

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data di bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai hubungan antara kebersyukuran dengan komitmen organisasi para pengajar Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'ruf Bandar Lor Kediri sebagai berikut:

1. Para pengajar Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'ruf Bandar Lor Kediri mengalami kebersyukuran dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 41,02% dan diperoleh data sebagai berikut; dalam kategori sangat tinggi berjumlah 1 subyek dengan presentase 2.56%, kategori tinggi berjumlah 11 subyek dengan presentase 28.20%, kategori sedang berjumlah 16 subyek dengan presentase 41.02%, kategori rendah dengan jumlah 8 dengan presentase 20,51%, kategori sangat rendah 3 orang dengan presentase 7,69%.
2. Para pengajar Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'ruf Bandar Lor Kediri mengalami komitmen organisasi dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 46.15% dan diperoleh data sebagai berikut; kategori sangat tinggi berjumlah 2 orang dengan presentase 5.12%, kategori tinggi berjumlah 9 orang dengan presentase 23.07%, kategori sedang berjumlah 18 orang dengan presentase 46.15%, kategori rendah

berjumlah 8 orang dengan presentase 20,51%, kategori sangat rendah 2 orang dengan presentase 5.12%.

3. Terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dengan komitmen organisasi para pengajar Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Ma'ruf Bandar Lor Kediri. Artinya, semakin tinggi tingkat kebersyukuran maka semakin tinggi tingkat komitmen organisasi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat kebersyukuran maka semakin rendah juga tingkat komitmen organisasi.

B. SARAN

Dengan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Lembaga

Lembaga, seyogyanya lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi pengajar, karena pengajar sebagai sumber daya utama dalam organisasi merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai keberhasilan dan keberlangsungan organisasi itu sendiri. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi komitmen organisasi yang salah satunya adalah kebersyukuran.

2. Pengajar

Bagi para pengajar sebagai seorang pengajar bukan hanya fokus dengan apa yang bisa didapatkan selama bergabung dalam sebuah

organisasi, lebih dari itu adalah apa yang bisa diberikan kepada organisasi demi kemajuan organisasi ke arah yang lebih baik. Sehingga ada hubungan saling menguntungkan antara pengajar dan organisasi. Dengan demikian, selama bekerja akan terasa tenang, nyaman dengan adanya rasa syukur dalam diri pengajar yang nantinya berimplikasi pada sikap kerja yang lebih positif.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dalam upaya memperkaya literatur terkait dengan kebersyukuran dan komitmen organisasi, baik secara umum ataupun spesifik, dapat lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mengindikasikan mempunyai kontribusi penting dalam kedua konsep tersebut, sehingga semakin kaya akan literatur dengan berbagai latar belakang permasalahan dan mencoba berbagai variabel yang masih berkesinambungan dengan kebersyukuran seperti ikhlas, sabar dan yang lainnya.